

KONSEP MULTIKULTURAL DAN ETNISITAS PRIBUMI DALAM PENELITIAN SENI

B8

*Victor Ganap**

ABSTRACT

Traditional arts are essentially public cultural expressions, not individual expressions. They are bound by the characteristics of their respective cultures which bring with them their local wisdom. While multiculturalism acknowledges the equality of all oral traditions that have been embedded in every indigenous ethnicity, any research conducted on traditional arts should appropriately be carried out by researchers who belong to the corresponding cultural groups and have a life time experience within their own primordiality. Therefore, new concepts introduced in research into traditional arts based on multiculturalism and indigenous ethnicity play an important role in maintaining truthful corroboration of the research outcome.

Keywords: *multiculturalism, indigenous ethnicity, traditional arts*

ABSTRAK

Pada hakikatnya seni tradisi merupakan sebuah ekspresi kultural sebagai subjek kolektif yang terikat oleh karakteristik ranah budaya masing-masing sehingga identitas dan nilai kearifan lokalnya turut terbawa serta. Pandangan multikultural yang menjunjung tinggi kesetaraan budaya mengakui eksistensi tradisi lisan yang melekat pada setiap etnisitas pribumi sehingga penelitian terhadap seni tradisi selayaknya dilakukan oleh peneliti pribumi yang memiliki pengalaman seumur hidup terhadap ikatan primordial budayanya. Untuk itu, konsep baru dalam penelitian seni berdasarkan konsep multikultural dan etnisitas pribumi memiliki arti penting terhadap pencapaian tingkat kebenaran dan kesahihan hasil penelitian.

Kata Kunci: multikultural, etnisitas pribumi, seni tradisi

PENGANTAR

Penelitian seni pada hakikatnya merupakan penelitian terapan yang menggunakan pendekatan multidisiplin, baik dalam bentuk perancangan karya seni maupun penelitian fungsional secara tekstual dan kontekstual. Apabila penelitian perancangan menghasilkan karya seni yang dipublikasikan melalui pertunjukan, pameran,

atau penayangan, penelitian fungsional menghendaki publikasi dalam berkala ilmiah. Selama ini, menurut pengamatan, penelitian seni di Indonesia belum mampu menggali jati diri dan memanfaatkan potensi seni tradisi secara maksimal karena perilaku para peneliti yang kurang produktif dalam meneliti kekayaan budaya Nusantara. Tidaklah mengherankan apabila

* Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia, Yogyakarta